

Efektivitas Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Gorontalo

Agus Humalangi^{1*}, Sumarno Ismail², Yamin Ismail³, Dewi Rahmawaty Isa⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Gorontalo,
Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Tilongkabila, Bone Bolango, Gorontalo 96119, Indonesia

INFO ARTIKEL

*Penulis Korespondensi.
Email:
agushumalangi20@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2022

Disetujui:
14 September 2022

Online
15 September 2022

Format Sitasi:
A. Humalangi, S. Ismail, Y. Ismail, dan D. R. Isa,
"Efektivitas Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Gorontalo," *Jambura J. Math. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 139-146, 2022, doi:
10.34312/jmathedu.v3i2.13329

Lisensi:
JMathEdu is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Copyright © 2022 Jambura Journal of Mathematics Education

ABSTRAK

Artikel ini membahas mengenai efektivitas pembelajaran daring di program studi pendidikan matematika Universitas Negeri Gorontalo dengan tujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran daring di program studi pendidikan matematika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring di program studi pendidikan matematika Universitas Negeri Gorontalo efektif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi memenuhi kriteria efektivitas dan analisis angket yang diperoleh berdasarkan tiga aspek berada pada kategori cukup baik yakni aspek perencanaan pembelajaran dengan persentase sebesar 76.67% termasuk kategori cukup baik, aspek aktivitas pembelajaran daring dengan persentase sebesar 73.11% termasuk dalam kategori cukup baik, serta aspek media dan fasilitas pembelajaran daring dengan persentase sebesar 64.83% termasuk kategori cukup baik. Hal ini berarti pembelajaran daring dapat menjadi alternatif pembelajaran efektif apabila memiliki perencanaan pembelajaran yang baik, aktivitas pembelajaran yang menarik, serta media dan fasilitas yang mendukung dan memadai.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran; Matematika; Pembelajaran Daring

ABSTRACT

This article discusses the effectiveness of online learning in the mathematics education study program at the State University of Gorontalo. It intends to describe the effectiveness of online learning in the mathematics education study program. This research uses descriptive quantitative research methods and data collection techniques by distributing questionnaires and observations. The results showed that the effectiveness of online learning in the mathematics education study program at the State University of Gorontalo was effective. The effectiveness is indicated by the results of observations that meet the effectiveness criteria. The analysis of the questionnaire obtained based on three aspects is in the fairly good category, namely the learning planning aspect with a percentage of 76.67% classified in the good enough category, and the online learning activity aspect with a percentage of 73.11% is classified in the good enough category, aspects of media and online learning facilities with a percentage of 64.83% classified in the fairly good category. This result means that online learning can be an effective learning alternative if it has a good learning plan, interesting learning activities, as well as supporting and adequate media and facilities.

Keywords: Learning Effectiveness; Mathematics; Online Learning

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia mempengaruhi segala aktivitas dalam berbagai bidang. Khususnya dalam bidang pendidikan, aktivitas pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan secara tatap muka tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Penerapan *social distancing* melalui WFH (*Work From Home*) menuntut para pendidik untuk merubah aktivitas pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh. Dengan kata lain, esensialnya pandemi memaksakan para pembelajar untuk keluar dari ruang kelas dan memasuki metode pembelajaran yang baru dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan dikenal dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) [1]. Adanya perubahan yang begitu cepat pada sistem pembelajaran sangat mempengaruhi tata kelola pembelajaran di kelas, dimana diketahui sebelumnya bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan tenaga pendidik sangat mempengaruhi hasil belajar siswa [2]. Perubahan ini menuntut keterampilan guru dalam mengelola kelas sesuai dengan tuntutan kebijakan dan kondisi dimana pembelajaran harus dilangsungkan secara daring.

Pembelajaran daring merupakan usaha pembelajaran yang memanfaatkan teknologi melalui aplikasi virtual yang terkoneksi dengan jaringan internet [3][4]. Penggunaan aplikasi saat proses pembelajaran daring ini agar interaksi antara pengajar dan peserta didik dapat terjadi. Pembelajaran daring merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka melalui jaringan internet yang tersedia [5]. Pembelajaran daring merupakan wujud dari perkembangan teknologi yang terjadi saat ini. Penggunaan metode pembelajaran daring merupakan bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran [6].

Pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 diterapkan pada semua jenjang pendidikan termasuk pada jenjang perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang bertujuan mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi relevan dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan lapangan kerja kiranya dapat mempersiapkan dan memfasilitasi terlaksananya pembelajaran daring yang efektif. Terutama perguruan tinggi yang memiliki program studi yang membutuhkan konsentrasi penuh dalam proses pembelajarannya, salah satunya adalah program studi pendidikan matematika. Hal ini dikarenakan program studi pendidikan matematika lulusannya merupakan calon-calon guru yang akan mengaplikasikan ilmu pengetahuannya kepada peserta didik sehingga mereka perlu dibekali ilmu yang cukup dan pembelajaran daring yang efektif. Namun, penerapan secara tiba-tiba pembelajaran daring tentu menimbulkan masalah pada pelaksanaan pembelajaran.

Adapun masalah yang dimaksud diantaranya adanya keterbatasan pendidik dalam memberi penilaian pada peserta didiknya melalui pembelajaran daring yang disebabkan tugas saat pembelajaran daring tidak dikerjakan mandiri oleh peserta didik [7]. Selain itu, pendidik kesulitan dalam mengontrol peserta didik yang aktif dalam pembelajaran. Masalah yang timbul dalam pembelajaran daring dikarenakan adanya tuntutan dalam penyesuaian diri terhadap kondisi yang ada baik dalam perspektif pendidik maupun dari perspektif peserta didik [8]. Penyesuaian diri terhadap kondisi yang ada dapat digunakan guru dengan menyiapkan perangkat pembelajaran menjadi perangkat pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pengelolaan kelas [9][10]. Penyesuaian diri ini juga tentu menarik perhatian untuk melakukan kajian terhadap keefektifan dari pembelajaran daring. Standar pembelajaran daring yang terdapat dalam buku panduan proses pembelajaran daring SPADA 2019 meliputi beberapa aspek

yaitu: (1) perencanaan pembelajaran, (2) kegiatan pembelajaran. (3) strategi penyampaian pembelajaran, (4) media dan teknologi pembelajaran, dan (5) layanan bantuan belajar [11].

Apriliana dan Sukmawati [12] mengemukakan indikator efektivitas pembelajaran daring yaitu (1) persiapan guru dan pemilihan media pembelajaran, (2) keaktifan siswa, (3) konsentrasi siswa, (4) ketertarikan siswa. Lebih lanjut, Syarifuddin, dkk [13] berpendapat indikator yang menjadi efektivitas pembelajaran daring terdiri dari penunjang perkuliahan daring dan proses pembelajaran daring. Dengan memadukan uraian pendapat [11]-[13], maka aspek-aspek tersebut yang menjadi acuan dalam menetapkan indikator efektivitas pembelajaran daring dalam penelitian ini. Adapun indikator efektivitas pembelajaran daring dalam penelitian ini terdiri dari (1) perencanaan pembelajaran daring, (2) Aktivitas pembelajaran daring serta (3) Media dan fasilitas pembelajaran daring. Efektivitas pembelajaran dapat diartikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran antara peserta didik dengan peserta didik, atau peserta didik dengan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran [14]. Adapun Khanifatul [15] mengemukakan bahwa agar pembelajaran efektif dan menarik, seorang pengajar harus mempunyai strategi pembelajaran yang jitu dan tepat dalam menyampaikan materi-materi ajarnya.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan Kuntarto [16] dan penelitian yang dilakukan Putri dan Suparmi [17] mengungkap bahwa pembelajaran daring efektif untuk dilakukan karena waktunya yang fleksibel tanpa batas ruang dan waktu. Namun, penelitian yang dilakukan Dewantara dan Nurgiansah [18] mengatakan bahwa pembelajaran daring tidak efektif untuk dilaksanakan pada kondisi tertentu seperti pada kondisi kendala jaringan dan kondisi kuota internet terbatas yang digunakan. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dimanapun asalkan tempat tersebut masih ada koneksi internet. Oleh sebab itu, pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran tatap muka [11]. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring ini untuk mengetahui apakah pembelajaran secara daring itu sudah berjalan efektif atau tidak. Adapun tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan obyektif tentang suatu program yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Berdasarkan uraian pemikiran di atas dan beberapa hasil penelitian terakhir yang menunjukkan perbedaan pendapat terkait efektivitas pembelajaran daring, itu artinya perlu dikaji kembali terkait efektivitas pembelajaran daring terutama pada program studi matematika yang lulusannya merupakan calon guru. Artikel ini membahas efektivitas pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Gorontalo.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif karena pada penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas pembelajaran daring di program studi pendidikan matematika. Efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini ditetapkan dengan memadukan pendapat [11]-[13] yaitu, (1) perencanaan pembelajaran daring yang meliputi kesiapan mahasiswa mengikuti perkuliahan secara daring serta standar kompetensi, (2) Aktivitas pembelajaran daring meliputi keaktifan mahasiswa, kedisiplinan, metode pembelajaran serta pengelolaan pembelajaran daring (3) Media dan fasilitas pembelajaran daring meliputi referensi materi dan kondisi koneksi internet. Teknik pengumpulan data pada

penelitian ini menggunakan angket efektivitas pembelajaran daring dan lembar observasi untuk mengamati langsung proses perkuliahan. Angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase respon mahasiswa terhadap perencanaan pembelajaran, aktivitas pembelajaran daring, serta media dan fasilitas yang digunakan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 3, 5, 7 sebagai perantara seluruh mahasiswa program studi pendidikan matematika yang melaksanakan perkuliahan di semester ganjil tahun 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 75 mahasiswa yang didapatkan dengan teknik *stratified random sampling*. Data-data perencanaan pembelajaran daring, aktivitas pembelajaran daring serta media dan fasilitas pembelajaran daring yang diperoleh melalui angket kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase tersebut dapat dihitung dengan cara jumlah respon mahasiswa pada tiap aspek yang muncul dibagi dengan jumlah seluruh mahasiswa dikali 100%. Selanjutnya dari nilai yang diperoleh akan dikonversikan pada tabel yang diadopsi pada Supriadin dan Sakti [19] yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria efektivitas pembelajaran daring

| Kriteria | Kategori |
|----------|-------------|
| 80%-100% | Sangat baik |
| 60%-79% | Cukup baik |
| 50%-59% | Kurang baik |
| < 49% | Tidak baik |

3. Hasil dan Pembahasan

Efektivitas pembelajaran daring pada program studi pendidikan matematika Universitas Negeri Gorontalo di dasarkan pada tiga aspek yang menjadi indikator efektivitas yaitu, (1) perencanaan pembelajaran daring, (2) aktivitas pembelajaran daring serta (3) media dan fasilitas pembelajaran daring yang akan diuraikan hasil dan pembahasannya sebagai berikut.

3.1. Perencanaan Pembelajaran Daring

Pada aspek ini, data diperoleh dari angket yang pernyataannya berkaitan dengan perencanaan pembelajaran daring dan observasi langsung yang dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan menggunakan persentase. Berikut data hasil responden pada aspek perencanaan pembelajaran daring disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase responden aspek perencanaan pembelajaran

| No. Pernyataan | Skor Alternative Jawaban | Frekuensi | Skor | Persentase |
|----------------|--------------------------|-----------|------|------------|
| 1, 19, 22 | 4 | 79 | 316 | 35.1 |
| | 3 | 87 | 261 | 38.7 |
| | 2 | 54 | 108 | 24 |
| | 1 | 5 | 5 | 2.2 |
| Total | | 225 | 690 | 100% |
| Skor max | | | 900 | |
| Persentase | | 76.67% | | |

Berdasarkan perhitungan persentase skor jawaban angket efektivitas pembelajaran daring, pada aspek perencanaan pembelajaran daring diperoleh persentase sebesar 76.67% yang artinya aspek perencanaan pembelajaran daring termasuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kesiapan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa saat perkuliahan akan dimulai. Dengan mengaktifkan kamera saat perkuliahan salah satu tanda bahwa mahasiswa tersebut siap melaksanakan perkuliahan. Disamping kesiapan mahasiswa, indikator lain terkait dengan perencanaan pembelajaran daring ialah pokok-pokok materi yang akan dibahas selama satu semester penuh telah dijelaskan oleh dosen di awal perkuliahan.

3.2. Aktivitas Pembelajaran Daring

Pada aspek ini, data diperoleh dari angket yang pernyataannya berkaitan dengan aktivitas pembelajaran daring dan observasi langsung yang dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan menggunakan persentase. Berikut data hasil responden pada aspek aktivitas pembelajaran daring disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase responden aktivitas pembelajaran daring

| No. Pernyataan | Skor Alternative Jawaban | Frekuensi | Skor | Persentase |
|-------------------|--------------------------|-----------|------|------------|
| 5, 6, 13, 14, 16, | 4 | 183 | 732 | 27.1 |
| 23, 12, 24, 25 | 3 | 285 | 855 | 42.2 |
| | 2 | 180 | 360 | 26.7 |
| | 1 | 27 | 27 | 4 |
| Total | | 675 | 1974 | 100% |
| Skor maksimal | | | 2700 | |
| Persentase | | 73.11% | | |

Berdasarkan perhitungan persentase skor jawaban angket efektivitas pembelajaran daring, pada aspek aktivitas pembelajaran daring diperoleh persentase sebesar 73.11% yang artinya aspek aktivitas pembelajaran daring termasuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mata kuliah geometri analitik ruang, terlihat bahwa dosen menggunakan tools sharescreen yang memungkinkan dosen untuk membagikan materi melalui layar agar mahasiswa dapat memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh dosen. Pada indikator keaktifan peserta didik saat pembelajaran daring berlangsung, peneliti memantau umpan balik pertanyaan yang diajukan oleh dosen mendapatkan respon dari mahasiswa.

3.3. Media dan Fasilitas Pembelajaran Daring

Pada aspek ini, data diperoleh dari angket yang pernyataannya berkaitan dengan aktivitas pembelajaran daring dan observasi langsung yang dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan menggunakan persentase. Berikut data hasil responden pada aspek media dan fasilitas pembelajaran daring disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase responden media dan fasilitas pembelajaran daring

| No. Pernyataan | Skor Alternative Jawaban | Frekuensi | Skor | Persentase |
|----------------|--------------------------|-----------|------|------------|
| 2, 8, 20, 21 | 4 | 42 | 168 | 14 |
| | 3 | 114 | 342 | 38 |
| | 2 | 124 | 248 | 41.33 |
| | 1 | 20 | 20 | 6.67 |
| Total | | 300 | 778 | 100% |
| Skor Maksimal | | | 1200 | |
| Persentase | | 64.83% | | |

Berdasarkan perhitungan persentase skor jawaban angket efektivitas pembelajaran daring, pada aspek media dan fasilitas pembelajaran daring diperoleh persentase sebesar 64.83% yang artinya aspek media dan fasilitas pembelajaran daring termasuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan saat pembelajaran daring berlangsung, peneliti menilai kondisi internet dapat diketahui dari pantauan kamera yang dihidupkan saat pembelajaran berlangsung. Saat pembelajaran berlangsung rata-rata 2-3 peserta perkuliahan itu tidak menghidupkan kamera saat pembelajaran daring berlangsung dan sebaliknya menghidupkan kamera.

3.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis angket dan observasi langsung yang dilakukan peneliti untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada program studi pendidikan matematika di Universitas Negeri Gorontalo diperoleh hasil bahwa efektivitas pembelajaran daring pada program studi pendidikan matematika termasuk dalam kategori efektif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi memenuhi kriteria efektivitas dan analisis angket yang diperoleh berdasarkan tiga aspek berada pada kategori cukup baik. Hasil penelitian yang diperoleh didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Kuntarto [16] serta Putri dan Suparmi [17] dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring efektif karena waktu dan tempat yang fleksibel sebagaimana yang dikemukakan Putri dan Suparmi [17] dalam penelitiannya. Waktu dan tempat yang fleksibel memberikan kesempatan mahasiswa untuk merespon pembelajaran dengan melakukan tanya jawab saat perkuliahan berlangsung tanpa merasa terbatas waktu dan tempat, selain itu pembelajaran daring dapat menarik minat mahasiswa dalam pembelajaran karena mengurangi tekanan psikologis mahasiswa terhadap pertanyaan dosen saat pembelajaran tatap muka. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Gumanti dan Teza [20] yang menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mengikuti perkuliahan daring berada pada kategori cukup baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran daring di program studi pendidikan matematika Universitas Negeri Gorontalo tergolong efektif berdasarkan tiga aspek yaitu aspek perencanaan pembelajaran daring, aspek aktivitas pembelajaran daring serta aspek media dan fasilitas pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran

daring dapat menjadi efektif apabila memiliki perencanaan pembelajaran yang baik, aktivitas pembelajaran yang menarik, serta media dan fasilitas yang mendukung dan memadai.

Referensi

- [1] S. Ginting, "Kajian Pembelajaran Daring bagi Pendidikan Anak Usia Dini," in *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Nonformal UNG*, 2020, pp. 97–100.
- [2] R. Resmawan, "Hubungan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Keterampilan Dosen dalam Mengelola Kelas dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika," *J. Euler*, vol. 2, no. 2, pp. 129–134, 2014.
- [3] Gunawan, N. M. Y. Suranti, and Fathoroni, "Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period," *Indonesian Journal of Teacher Education.*, vol. 1, no. 2, pp. 61–70, Apr. 2020.
- [4] D. Yulianto and A. S. Nugraheni, "Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi.*, vol. 1, no. 1, pp. 33–42, Mar. 2021, <https://doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>.
- [5] A. Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.*, vol. 7, no. 4, pp. 281–288, Okt. 2020, <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- [6] W. Hartanto, "Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Ekonomi.*, vol. 10, no. 1, pp. 131–145, Nov. 2016.
- [7] J. Jamila, A. Ahdar, and E. Natsir, "Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya.*, vol. 3, no. 2, pp. 101–110, 2021, <https://doi.org/10.35905/almaarief.v3i2.2346>.
- [8] D. S. Handriani, E. Hulukati, and S. Ismail, "Profil Minat Belajar Matematika Siswa di Masa Pandemi Covid-19," *Jambura Journal of Mathematics Education.*, vol. 3, no. 1, pp. 18–27, Mar. 2022, <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v3i1.12826>.
- [9] M. M. L. Puloo, A. W. Abdullah, and T. Machmud, "Efektivitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Problem-Centered Learning Pada Pokok Bahasan Teorema Pythagoras," *Jurnal Ilmiah Matematika, Sains, dan Teknologi.*, vol. 8, no. 1, pp. 16–22, Jun. 2020, <https://doi.org/10.34312/euler.v8i1.10362>.
- [10] V. Damopolii, N. Bitto, and R. Resmawan, "Efektifitas Media Pembelajaran berbasis Multimedia pada Materi Segiempat," *Algoritma. J. Math. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 74–85, 2019, doi: 10.15408/ajme.v1i1.
- [11] P. Nurwardani, *Panduan Proses Pembelajaran Daring SPADA 2019.*, Jakarta: Kemenristek, 2019.
- [12] S. M. Apriliana and W. Sukmawati, "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas II SDN Lumpang 01," *Jurnal Elementary School.*, vol. 8, no. 2, pp. 329–335, Jul. 2021, <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1504>.
- [13] Syarifuddin, H. Basri, M. Ilham, and A. F. Fauziah, "Efektifitas Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Matematika ditengah Pandemi Covid-19," *Jurnal*

- Pendidikan Matematika dan IPA.*, vol. 1, no. 1, pp. 1-8, 2021, <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i1.16>.
- [14] A. Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Usia Dini.*, vol. 9, no. 1, pp. 15-32, Apr. 2015, <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.02>.
- [15] K. Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- [16] E. Kuntarto, "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi," *Journal Indonesian Language Education and Literature.*, vol. 3, no. 1, pp. 99-110, Des. 2017, <https://dx.doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>.
- [17] A. N. Putri and Suparmi, "Efektivitas Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Ecogen.*, vol. 3, no. 4, pp. 627-634, 2020, <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v3i4.10618>.
- [18] J. A. Dewantara and T. H. Nurgiansah, "Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta," *Jurnal Basicedu.*, vol. 5, no. 1, pp. 367-375, 2021, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>.
- [19] Supriadin and N. W. P. Sakti, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Selama Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Tahun Ajaran 2020/2021," *Jurnal Pendidikan Mandala.*, vol. 6, no. 1, pp. 25-30, Jun. 2021, <http://dx.doi.org/10.36312/jupe.v6i1.2267>.
- [20] D. Gumanti and S. D. Teza, "Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Pendidikan.*, vol. 3, no. 4, pp. 1638-1646, 2021, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.623>.